

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN JAWA TENGAH



Disusun oleh

Nama : Bagus Ageng Setyadi

Nim : 1102409031

Prodi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

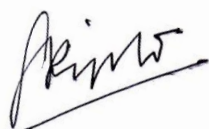
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Supto, M. Si.
NIP 19550801 198403 1 005

Kepala LPMP Jateng



Dr. Makhali, M.M
NIP. 19550612 198103 1 007

Kata Pengantar

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena melimpahkan rahmatNya, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah dapat penulis laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Untuk melengkapi tugas bersama ini penulis sampaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL II, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Suropto, M. Si, selaku Dosen Koordinator PPL sekaligus dosen pembimbing di LPMP Jawa Tengah
4. Dr. Makhali, M.M, selaku Kepala LPMP Jawa Tengah
5. Dr. Subiyantoro, M. Pd, selaku Kepala Bidang Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan di LPMP Jawa Tengah
6. Bapak Sukamat, S.Pd, M.Si, selaku Koordinator Guru Pamong PPL UNNES 2012 di LPMP Jawa Tengah
7. Segenap Bapak dan Ibu Pegawai di LPMP Jawa Tengah
8. Seluruh Staf dan Karyawan di LPMP Jawa Tengah
9. Teman-teman satu kelompok yang bersama-sama tergabung dalam PPL di LPMP Jawa Tengah
10. Dalam berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) II ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan praktikan sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di LPMP Jawa Tengah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun khususnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Prinsip-prinsip PPL.....	4
BAB III HASIL	
A. Pelaksanaan	6
B. Program yang dirancang	6
C. Kegiatan yang dilakukan selama PPL II.....	6
D. Faktor Pendukung	7
E. Faktor Penghambat	7
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
LAMPIRAN	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Praktikan
2. Refleksi Diri
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Silabus
7. RPP
8. Naskah
9. Laporan Kegiatan di Seksi Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan (FPMP)
10. Presensi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk nyata upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang yang notabene merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugas utamanya bukan hanya sebagai seorang pengajar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka kurikulum pendidikan yang khas ada dalam lembaga ini adalah adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, instansi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL (LPMP)

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung media pembelajaran di instansi tempat PPL (LPMP)
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Instansi
- a. Memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan lembaga
 - b. Memperluas kerja sama antara tempat latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c. Membantu pelaksanaan program kerja lembaga
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan instansi yang terkait.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, lembaga atau tempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor UNNES Nomor : 22/O/2008 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang).

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, praktik tenaga kependidikan lainnya serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan kompetensi profesional.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian sosial, dan profesional. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian sosial dan profesional.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Dasar konseptual
 - a. Tenaga kependidikan tempat di jalur pendidikan sekolah, di jalur pendidikan luar sekolah, lembaga dan serta instansi.
 - b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
 - c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
 - e. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru dan tenaga kependidikan lainnya adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional. Oleh karena itu perlu ada suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Prinsip-prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah, lembaga atau tempat latihan lainnya.
2. PPL harus dikelola dengan baik dengan melibatkan berbagai unsur UNNES, Dinas pendidikan dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau lembaga. UNNES, Dinas Pendidikan dan pihak-pihak terkait memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *microteaching* atau *peerteaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah atau lembaga.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah atau pamong di tempat latihannya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

HASIL

A. Pelaksanaan

PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012. PPL ini terbagi menjadi dua yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada PPL dapat dilihat dalam lampiran kegiatan.

B. Program yang Dirancang

Berdasarkan kesepakatan bersama antara guru pamong (Widyaiswara), dan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) di LPMP Jawa Tengah pada tanggal 1 September 2012, bahwa program kerja PPL II adalah pembuatan produk media pembelajaran interaktif secara individu. Adapun tugas yang lainnya yaitu masuk pada tiap-tiap seksi yang ada di LPMP Jawa Tengah yang telah dibagi pada masing-masing seksi oleh guru pamong (Widyaiswara).

PPL II di LPMP Jawa Tengah dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Uraian pada masing-masing tugas dan program kerja yang terdapat dalam PPL II terlampir pada daftar lampiran.

C. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam PPL II di LPMP Jawa Tengah

1. Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif

Pembuatan media pembelajaran interaktif merupakan tugas individu mahasiswa PPL II di LPMP Jawa Tengah. Materi yang diambil pada media pembelajaran interaktif ini pada masing-masing mahasiswa berbeda-beda. Materi yang diambil disesuaikan dengan latar belakang pendidikan / mata pelajaran yang diampu guru pamong masing-masing mahasiswa.

Media yang digunakan pada media pembelajaran interaktif tidaklah terikat harus memakai *software* apa, namun sesuai dengan kesepakatan dengan guru pamong. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan silabus dan RPP mata pelajaran yang selanjutnya membuat media pembelajarannya. Uraian kegiatan pada tugas dan program kerja tersebut terdapat dalam lampiran.

2. Laporan Kegiatan Mahasiswa PPL II pada Seksi di LPMP Jawa Tengah

Selain tugas akhir yang berupa pembuatan media pembelajaran interaktif, tugas yang lainnya yaitu kegiatan pada seksi di LPMP Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan ini berbeda-beda, kegiatan disesuaikan pada masing-masing seksi dimana mahasiswa praktikan ditempatkan. Di dalam seksi ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membantu staf pada bagian seksi masing-masing. Di sela-sela tugas di seksi ini mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas akhir.

Uraian kegiatan pada tugas dan program kerja tersebut terdapat dalam lampiran.

D. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan PPL II ini berjalan lancar karena didukung banyak faktor, diantaranya adalah LPMP Jawa Tengah memiliki banyak fasilitas dan sarana yang mendukung, sehingga mendukung kegiatan PPL II mahasiswa praktikan.

Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak LPMP khususnya Dr. Makhali, M.M selaku kepala LPMP Jawa Tengah, koordinator PPL dan guru pamong sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL ini dengan baik dan lancar. Guru pamong juga senantiasa memberi bimbingan kepada praktikan baik dalam proses pembuatan tugas individu hingga proses penyusunan laporan ini.

E. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL ini selain ada faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat. Hambatan yang dialami antara lain, letaknya yang kurang strategis dan agak jauh dari jalan raya. Sehingga bagi mahasiswa praktikan yang tidak mempunyai kendaraan pribadi menjadi agak sulit untuk mencapai kantor.

Selain itu juga masalah ketepatan waktu mahasiswa praktikan untuk datang tepat waktu dan absensi mahasiswa praktikan. Di pertengahan pelaksanaan PPL ada beberapa mahasiswa praktikan yang datang tidak tepat waktu, dan juga sering tidak masuk karena ijin dsb, sehingga sampai mendapat teguran dari dosen koordinator PPL dan guru pamong.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di LPMP Jawa Tengah, maka kesimpulan yang diberikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap tenaga pendidikan.
2. Banyak hal – hal baru, serta pengalaman yang sangat berharga selama kegiatan PPL di LPMP Jawa Tengah diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.
3. Banyak belajar tentang disiplin dan semangat kerja serta profesional dalam bekerja dari para pegawai LPMP Jawa Tengah.

Dengan adanya PPL ini harapan mahasiswa praktikan yakni, mampu mengambil manfaat yang ada di LPMP Jawa Tengah seperti etos kerja yang tinggi, disiplin dan profesionalitas dalam bekerja dari para pegawai.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa praktikan
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan / pegawai LPMP Jawa Tengah
 - Senantiasa saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL
 - Jadikan kegiatan PPL ini sebagai bekal ketika kita terjun di dalam masyarakat dan dunia kerja nantinya
2. Untuk pihak Lembaga LPMP Jawa Tengah
 - Untuk semua pegawai agar selalu terus disiplin, bertanggung jawab dan giat bekerja agar dapat mempertahankan prestasi dan profesionalisme kinerja.
 - Untuk guru pamong diharapkan untuk tetap mempertahankan kualitas, tanggung jawab dan profesionalitasnya dalam membimbing mahasiswa PPL di tahun-tahun berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan pada peraturan rektor tentang pedoman PPL bahwa dalam peraturannya dimaksudkan, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Adanya himbauan PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Bab 1 Pasal 1).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

Dalam pelaksanaan PPL II yang berlangsung di Lembaga Penjaminan Mutu (LPMP) Jawa Tengah ini, kami mendapat tugas akhir untuk membuat Media pembelajaran. Selain tugas akhir kami mahasiswa praktikan juga mendapat pekerjaan sesuai dengan bagian kami masing-masing. Selama PPL ini kami terdiri dari delapan orang, terdiri dari nama M. Nurridin, Suko B., Deny W., Eko A., Bagus A.S., Wahyu W., M. Tri R., Aditiya N. Dari delapan orang ini kami dibagi menjadi 4 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri 2 orang.

Hasil pelaksanaan PPL II di Lembaga Penjaminan Mutu (LPMP) Jateng adalah sebagai berikut :

- **Kekuatan dan Kelemahan LPMP**

- Kekuatan yaitu lembaga ini sebagai barometer kualitas mutu pendidikan di Jawa Tengah. Komitmen yang dibangun dari Kepala LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja secara optimal, kemampuan yang pegawai yang handal, kompeten, dan profesional menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.
- Kelemahan yaitu kedisiplinan pegawai perlu diperhatikan terutama bagian Widyaiswara. Hal ini penting mengingat kedisiplinan merupakan bagian dari sifat profesional pegawai.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Untuk menunjang segala kegiatan yang ada di LPMP maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat mendukung. Fasilitas di LPMP cukup memadai, seperti aula, laboratorium, masjid, perpustakaan, koperasi, sarana olahraga.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong di LPMP tidak perlu diragukan lagi karena SDM yang dimiliki LPMP merupakan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidangnya.

Sedangkan dosen pembimbing kami merupakan dosen yang siap untuk memberikan arahan-arahan dan masukan agar pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar.

- **Kualitas**

Segi kualitas, SDM di LPMP memiliki kompetensi yang memadai, loyal dan memiliki dedikasi yang tinggi. Kepala LPMP sebagai pengayom yang baik, segi sosial tejalin akrab. Ada upaya untuk meningkatkan kompetensi para pegawai dengan berbagai pendidikan dan pelatihan (IHT) yang diselenggarakan.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melakukan PPL kami para praktikan sudah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang kami dalam melaksanakan PPL. Sehingga diharapkan dalam melaksanakan PPL ini kami tidak akan menukan kesulitan-kesulitan.

- **Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Selama pelaksanaan PPL II, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

1. Sistem dan struktur kelembagaan di LPMP
2. Lebih mengenal staf-staf yang ada di LPMP
3. Mengetahui dunia kerja yang sebenarnya

Saran bagi LPMP dan UNNES

➤ **Saran praktikan bagi LPMP**

LPMP semakin meningkatkan kuantitas dan kualitasnya seperti dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta diklat dan workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menggembleng dan mencetak generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan.

➤ **Saran praktikan bagi UNNES**

Diharapkan agar bagian bidang yang terlibat dalam program PPL bagi mahasiswa praktek dapat meningkatkan pelayanannya dan perannya dalam proses PPL di

lapangan seperti memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL II ini, sehingga PPL II dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong



Ratna Arifah, S.Pd
NIP. 19750912 200312 2 001

Praktikan



Bagus Ageng Setyadi
NIM. 1102409031

